

BAB III METODE KAJIAN

3.1 Metode Umum

Identifikasi material dan proses mengenali karakter material dipadukan dengan identifikasi mengenali karakter dan sifat ruang objek studi menghasilkan desain ruang dengan aplikasi material sampah plastik pada ruang transisi dan pelatihan bangunan Pusat Penelitian Sampah

3.2 Metode Perumusan Gagasan (merumuskan cara pemecahan masalah)

Ruang transisi dan ruang pelatihan dipilih menjadi objek desain karena karena keberadaan/letaknya yang strategis terhadap ruang-ruang lain dan fungsinya yang kontekstual dengan kegiatan di dalamnya.

Metode pembelajaran dimulai dengan menarik minat akan keindahan. Sasaran edukasi adalah seluruh pengguna bangunan. Karyawan, peneliti, pegawai pengolahan dan peserta pelatihan dalam proses menuju areal kerjanya masing-masing pasti melewati lobi dan teras sehingga ruang-ruang ini adalah ruang yang strategis untuk menunjukkan aplikasi daur ulang sampah plastik. Penambahan fungsi galeri hasil karya daur ulang menjadi pengalaman visual yang unik dengan pengaplikasian sampah plastik pada ruang galerinya.

Ruang pelatihan merupakan ruang pembelajaran yang akan menjadi ruang penuh inspirasi sekaligus bukti bahwa sampah yang dibuang percuma bisa diaplikasikan sebagai komponen bangunan, mengedukasi bahwa sampah-sampah yang mulanya tidak digubris menjadi bagian penting dari sistem bangunan.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan literatur mengenai material sampah serta cara pemasangan dan pengelompokannya.

3.3.1 Data primer

Survei lapangan ke pengepul sampah dilakukan untuk memperoleh data tentang jumlah dan jenis sampah yang dikumpulkan oleh pengepul di kawasan TPA Supit Urang sehingga pasokan material jelas asal-usul dan keberlangsungan pasokannya

3.3.2 Data sekunder

1. Studi literatur dan referensi